



UNIVERSITAS  
AIRLANGGA

FAKULTAS  
KEDOKTERAN HEWAN

2021 - 2026

# RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA

RENCANA STRATEGIS 2021-2026 ● FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



UNIVERSITAS  
AIRLANGGA

Fakultas Kedokteran Hewan  
Kampus C Mulyorejo  
Surabaya 60115,  
Jawa Timur, Indonesia

Telp : (031) 5992785, 5993016  
Fax : (031) 5993015  
Email : info@fkh.unair.ac.id

<http://www.fkh.unair.ac.id/newsite/>



**B**ased on Morality

**E**xcellence in academic, research, community services, and holding university

**S**trong Academic Culture

**T**arget Oriented



01

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Periode tahun 2021-2026 dapat terselesaikan dengan baik. Bagi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, dalam upaya memajukan dan meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, keselarasan dan relevansi dengan setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di berbagai level adalah suatu keharusan. Salah satu perubahan yang mengubah jalannya proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, kemampuan beradaptasi dan menjawab setiap tantangan perubahan merupakan kunci keberhasilan Fakultas Kedokteran Hewan saat ini dan di masa depan dengan menerapkan sistem perencanaan yang tepat sasaran dan efisien. Rencana strategis 2021-2026 ini merupakan estafet atau kelanjutan yang tidak dapat dipisahkan dari jati diri Fakultas Kedokteran Hewan dan ketercapaian yang sudah diraih melalui rencana strategis periode sebelumnya.

Penyusunan rencana strategis dan rencana operasional ini ditujukan untuk mendukung tercapainya SMART University, yang meliputi Sustainable education for all, Meaningful research and community services, Advancing innovation, enterprising, and industry linkages, Responsive and lean management, serta Topping up resources utilization. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Tahun 2021-2026 telah disusun dengan analisis yang komprehensif, sehingga diharapkan dapat bermanfaat dalam memajukan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga di masa mendatang.

Surabaya, 23 Desember 2021

Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP.

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Air-



1. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah RI No.30 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Airlangga
3. Rencana Strategis Universitas Airlangga 2021-2026

## 03 PENDAHULUAN

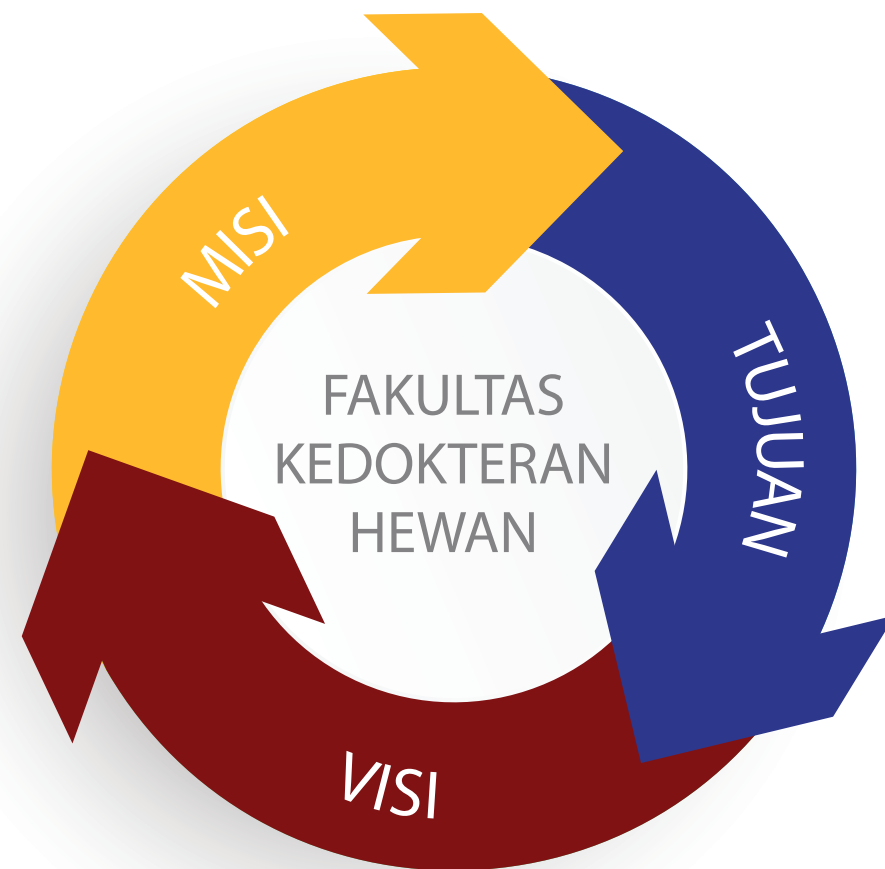
### FKH UNAIR SMART MENUJU GLOBALISASI FKH UNAIR SMART MENCAPAI ERA INDUSTRIALISASI 4.0

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (FKH UNAIR) sebagai lembaga Perguruan Tinggi Negeri (PTN) saat ini telah menunjukkan kemandirian dan perkembangan yang nyata bagi pemenuhan pendidikan tinggi. FKH UNAIR merupakan fakultas ternama baik ditingkat Nasional maupun Internasional dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Upaya mempertahankan keunggulan kinerja, organisasi maupun pencapaian 5 tahun ke depan. FKH UNAIR menyusun rencana strategis (RENSTRA) untuk periode 2021-2026.

Rencana Strategis disusun berdasarkan beberapa faktor penting seperti Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang merupakan bagian dari aspirasi keorganisasian, disamping itu didasarkan pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) dan *milestones* yang telah dicapai melalui Renstra sebelumnya (2016-2020) serta berbagai tantangan yang muncul seperti kondisi Pandemi Covid-19. Rencana Strategis 2021-2026 juga disusun berdasarkan tema program UNAIR yaitu *SMART UNIVERSITY* yang terdiri dari *Sustainable Education for Millenials, Meaningful Research and Community Services, Advancing Innovation, Enterprising and Industry Linkages, Responsive and Lean Management, Topping Up Tangible and Intangible Resource Utilization.*

Rencana Strategis 2021-2026 FKH UNAIR memiliki tema besar “**FKH UNAIR SMART MENUJU GLOBALISASI**”. Tema ini dijabarkan ke dalam beberapa komponen penting dalam upaya pemenuhan ketercapaian kinerja FKH UNAIR yang pada akhirnya mendukung proses perencanaan Tingkat Universitas. Komponen penting tersebut berupa Visi, Misi dan Tujuan FKH UNAIR sesuai nilai yang akhirnya menjadi motto universitas yaitu *Excellence with Morality* dan juga kebijakan umum Universitas yang tertuang dalam “BEST” yaitu *Best Morality, Excellence in Academic, Research and Community, Strong academic culture* dan *Target oriented*. Komponen penting lainnya seperti trajektori FKH UNAIR, Analisis potensi dan tantangan, isu strategis, tema program dan manajemen kinerja.





## VISI

Menjadi fakultas terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan dalam pendidikan dan penelitian bidang Kedokteran Hewan serta peternakan, yang mandiri dan inovatif berdasarkan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan dengan tetap berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

## MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, spesialis dalam bidang veteriner serta peternakan yang berbasis teknologi pembelajaran modern, yang dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan profesional serta keinginan kuat untuk mengembangkan ilmunya berjiwa entrepreneur, yang menjunjung tinggi moral agama dan etika.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan dan penelitian kebijakan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang veteriner serta peternakan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan pengabdian masyarakat berlandaskan moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan.
3. Mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu veteriner serta peternakan kepada masyarakat.
4. Terwujudnya hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi terkait dalam rangka mewujudkan kemandirian fakultas yang berorientasi pada mutu serta kemampuan bersaing di tingkat nasional dan internasional

# TUJUAN

1. **Menghasilkan lulusan** berkualitas tinggi, bermartabat, yang mampu mengintegrasikan, menerapkan dan mengembangkan ilmu veteriner serta peternakan agar mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. **Menghasilkan penelitian inovatif** yang mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat serta mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang veteriner serta peternakan.
3. **Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat** yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan bidang veteriner serta peternakan secara mandiri dan berkelanjutan.
4. **Mewujudkan kemandirian fakultas** yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang veteriner dan peternakan
5. **Mengembangkan Fakultas berjiwa entrepreneurial** yang berbasis riset dengan keunggulan kelas dunia yang berlandaskan nilai kebangsaan, moral agama, etika, kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan hewan.

05

## NILAI ORGANISASI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Nilai-nilai organisasi di Fakultas Kedokteran Hewan didasarkan atas nilai-nilai yang sama dengan Universitas Airlangga yaitu **Excellence with Morality** dengan berbasis pada :

### **B**ased on Morality

Menegaskan bahwa segala keputusan yang diambil dan aktivitas yang dilakukan oleh sivitas akademika selalu mempertimbangkan aspek moralitas.

### **E**xcellence in academic, research, community services, and holding university

Menunjukkan bahwa aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi beserta unit-unit usaha yang dimiliki oleh FKH harus memiliki keunggulan.

### **S**trong Academic Culture

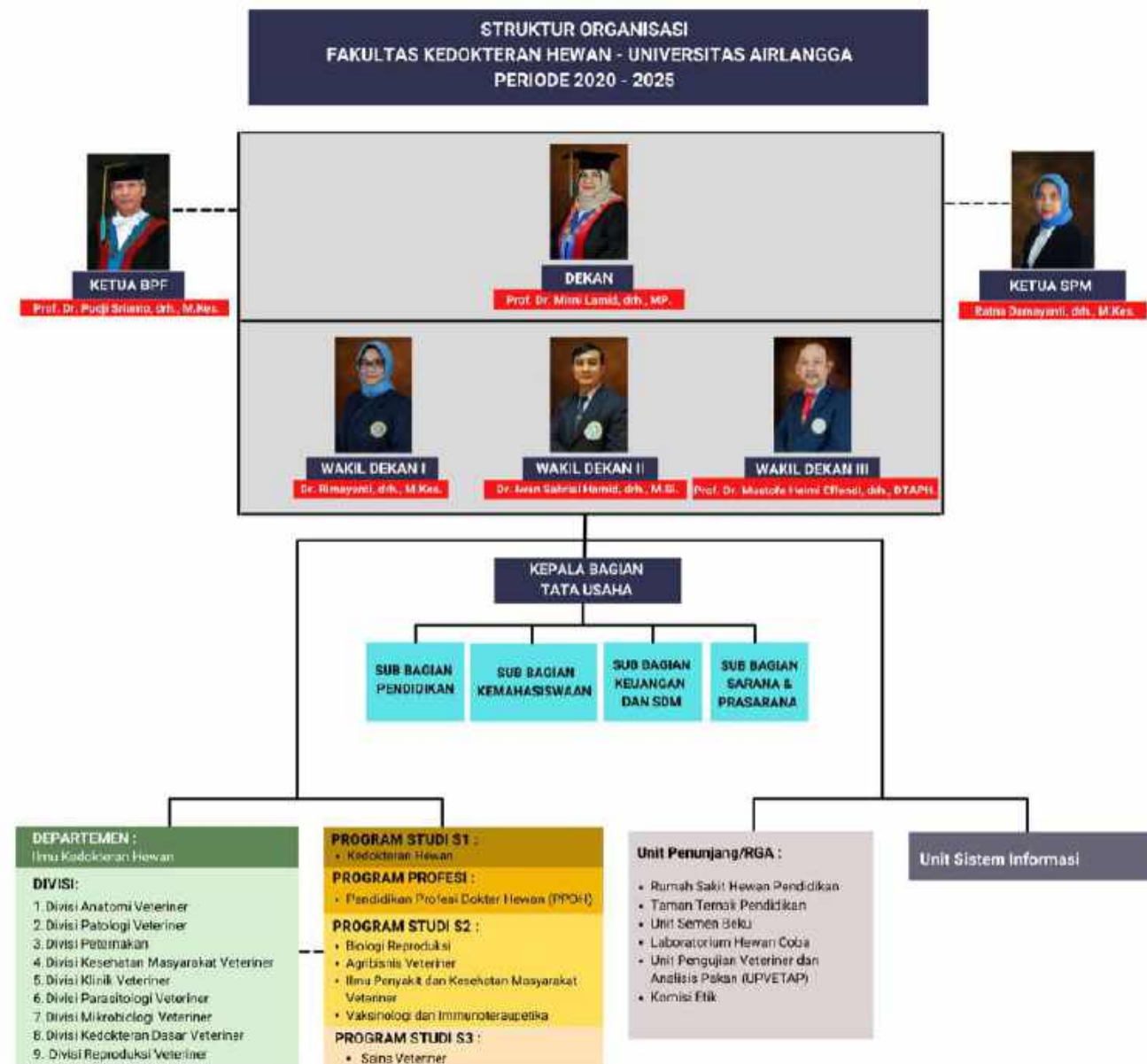
Merupakan budaya organisasi yang mencerminkan sikap dan tindakan sivitas akademika sebagai lembaga akademis.

### **T**arget Oriented

Merupakan nilai yang mendasari segala aktivitas sivitas akademika yang terukur dan berorientasi pada proses dan hasil sehingga memiliki kinerja yang optimal.

# STRUKTUR ORGANISASI

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN - UNIVERSITAS AIRLANGGA  
PERIODE 2020 - 2025



06

ACADEMIC EXCELLENCE

Dalam keberhasilan mencapai *academic excellence*, kinerja FKH ditunjang dengan:

1. Input mahasiswa yang berkualitas berdasarkan seleksi melalui Pusat Penerimaan Mahasiswa baru (PPMB) melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri. Selain itu diversitas calon mahasiswa (yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia serta berasal dari luar negeri) sangat menentukan kemampuan inovasi dan kreativitas proses belajar mengajar maupun penelitian yang dilakukan;
2. Kurikulum berbasis kompetensi yang disusun berdasarkan KKNI, Kurikulum internasional OIE dan masukan dari pengguna lulusan, alumni, dosen dan mahasiswa yang disesuaikan dengan kebutuhan di pasar kerja;
3. Proses akademik yang berjalan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian akreditasi nasional dengan peringkat A dari BAN-PT dan LAM-PTKes, memperoleh Iktiraf dari Pemerintah Malaysia, tersertifikasi AUN (*Asian University Network*) dan diakreditasi internasional ASIIN;
4. Staf pengajar yang berkualitas, dengan jumlah guru besar sebanyak 29 orang ( $29/104=27,88\%$ ) dan staf bergelar doktor sebanyak 75 orang ( $75/104=72,12\%$ );
5. Fasilitas proses belajar mengajar yang memadai dan *up to date*;
6. Memenangkan kompetisi ilmiah mahasiswa.



08

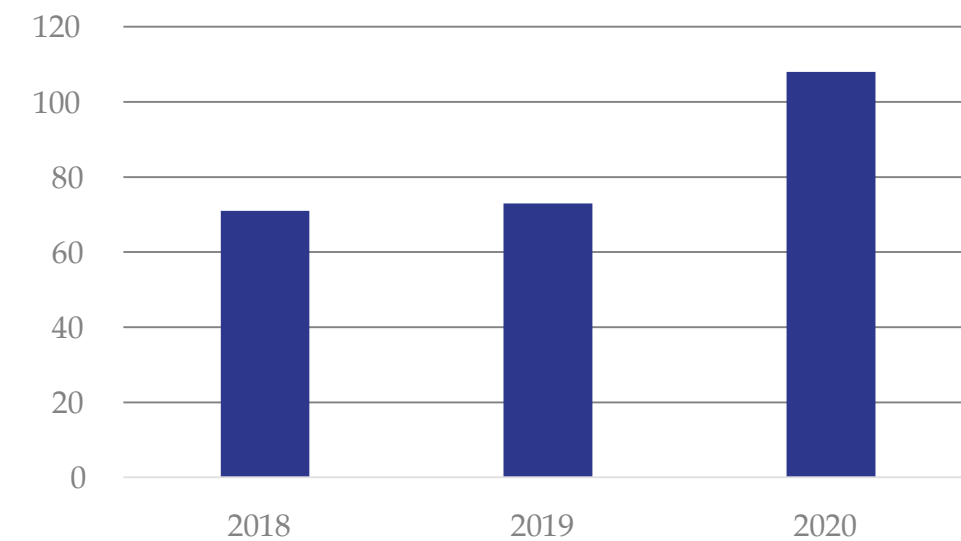
## RESEARCH EXCELLENCE



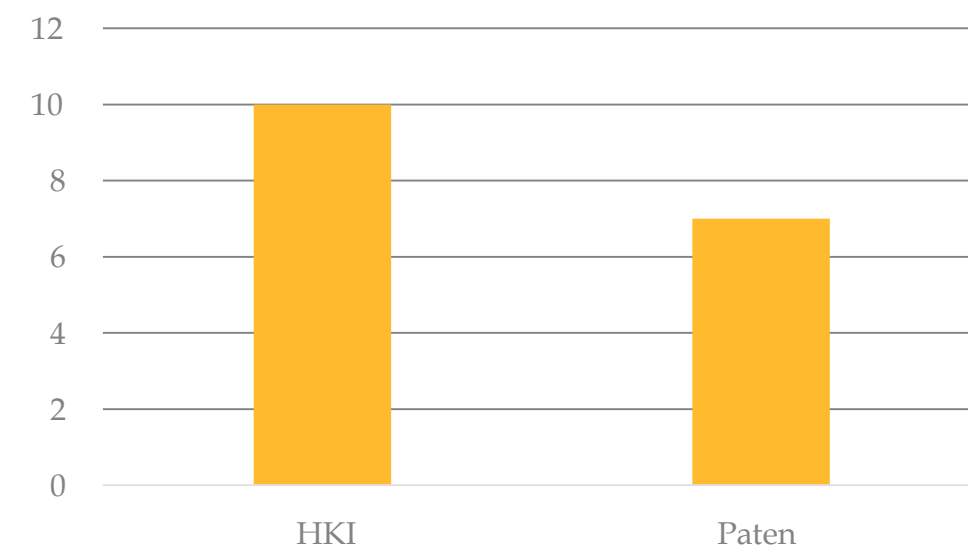
Pencapaian *Research Excellence* Fakultas Kedokteran Hewan didukung dengan adanya:

1. Rencana Induk Penelitian (RIP) yang mengacu pada 5 pilar berbasis SDGs 17, yaitu : 1) *Clinical Science*, 2) *Animal Science and Nutrition*, 3) *Reproduction Engineering*, 4) *Biomedical Science* dan 5) *One Health* .
2. Jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi (Scopus dan/atau ISI Thompson) yang cukup banyak.

Capaian Publikasi Terindeks Scopus



HKI dan Paten



3. Unit Pengujian Veteriner dan Analisis Pakan (UPVETAP) yang telah terakreditasi KAN SNI ISO/IEC 17025:2017, Laboratorium Virologi yang telah tersertifikasi oleh FAO, Laboratorium Biologi Molekuler, fasilitas kandang hewan coba dan Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP) serta Taman Ternak Pendidikan sebagai sarana penunjang penelitian.

09  
COMMUNITY EXCELLENCE

Sejalan dengan program UNAIR yang merupakan inisiator berdirinya WUACD atau *World University Association for Community Development*, FKH merupakan salah satu penyumbang implementasi pengabdian masyarakat yang lebih bermakna bagi peradaban dunia. FKH utamanya berperan dalam berbagai lini diantaranya kesehatan hewan ternak, pengendalian penyakit menular strategis dan zoonosis, kesehatan hewan peliharaan, program perlindungan satwa appendix (*endangered species*), hingga perbaikan berkelanjutan melalui desa binaan dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan baik secara mandiri maupun kolaboratif dalam tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.

Kegiatan pengabdian masyarakat FKH tampak pada tren berikut:



10  
HOLDING EXCELLENCE



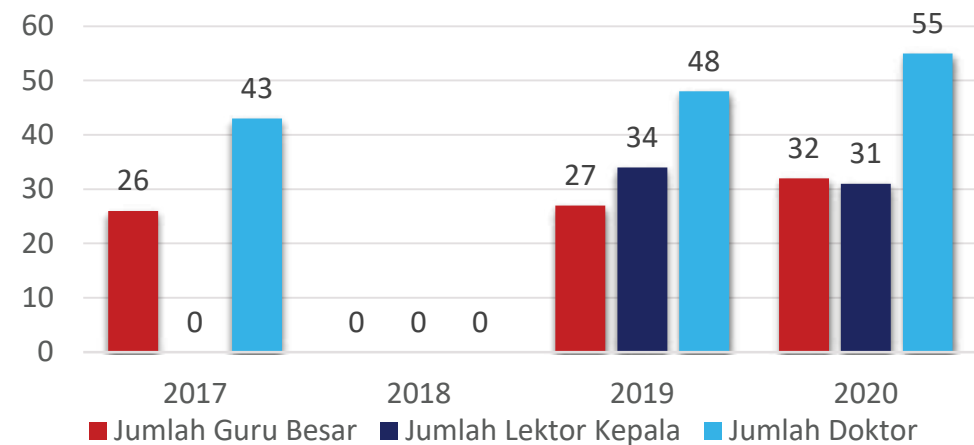
Pendanaan utama Fakultas berasal dari dana RKAT. Sejalan dengan rencana universitas untuk mencapai kemandirian finansial dengan program *University Holding Excellence*, maka FKH yang merupakan salah satu ujung tombak program universitas berupaya mengembangkan unit-unit usaha potensial fakultas yang selama ini belum optimal. Untuk mewujudkan kemandirian finansial yang salah satu indikatornya adalah *Teaching Industry*, FKH melakukan revitalisasi unit-unit produksi potensial di antaranya semen beku yang diharapkan mampu menjadi mini Balai Inseminasi Buatan (BIB), serta unit produksi probiotik dan juga *teaching farm*. Dengan terbentuknya unit usaha dengan skema *teaching industry* akan mempermudah hilirisasi riset. Selain peningkatan unit usaha yang sudah ada, FKH juga berupaya mengembangkan unit usaha baru potensial di antaranya produksi hewan coba komersil baik hewan pengerat maupun primata.



11

# ORGANIZATIONAL RESOURCE READINESS

Pada *Human Resource Readiness* terdapat beberapa sasaran yang dipersiapkan untuk menunjang aktivitas akademik yakni peningkatan guru besar, peningkatan jumlah doktor dan lektor kepala. Jumlah guru besar FKH UNAIR meningkat menjadi 28,31% pada akhir tahun 2020. Sementara itu jumlah lektor kepala meningkat menjadi 27,43% pada akhir tahun 2020. Sedangkan untuk jumlah doktor meningkat sebesar 46,90% pada akhir tahun 2020. Dinamika sumberdaya manusia ini menunjukkan pengelolaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas SDM.



Peningkatan kapabilitas resources SDM didukung melalui system terintegrasi sehingga terjadi kenaikan kepangkatan secara signifikan, recruitment dosen dengan prioritas kualifikasi lulusan S3 Luar Negeri dan tendik dengan keahlian yang dibutuhkan. Sejak tahun 2011, Pengelolaan data, informasi, dan pengetahuan organisasi dilakukan secara terintegrasi melalui system Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC).

Di bidang internasionalisasi FKH UNAIR membuka peluang Kerjasama kemitraan strategis dan jaringan Kerjasama pada tingkat international dengan berbagai perguruan tinggi terbaik yang berasal dari berbagai benua antara lain Asia, Australia, dan Eropa. Program kerja sama yang dilakukan, antara lain *joint teaching*, kolaborasi riset, publikasi jurnal internasional, serta *global mobility program*.



12

# GLOBAL REPUTATION



## SCIMAGO INSTITUTIONS RANKINGS



### AKREDITASI FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA





13

## ANALISIS SWOC

### STRENGTHS

1. Akreditasi / Sertifikasi : Terakreditasi BAN-PT ( 7 PS A & 1 PS B), Iktiraf : Malaysia , AUN, ASIIN. Lab : KAN ISO 17025; FAO & INDOHUN; ISO 21001-2018
2. Rasio Dosen dan Mahasiswa ideal (1:11,63)
3. SDM : S3: 75 orang (72,11 %), S2 29 orang (27,88%), Guru Besar 29 orang (27,88%), Tendik 38 orang
4. Jejaring dan kerjasama nasional dan internasional yang kuat (AFKHI; PDHI; SEAVSA;AAVS; AJIVE)
5. Memiliki kelas internasional dengan memiliki mahasiswa asing
6. Memiliki 16 grup riset, unit laboratorium, dan SDM pakar penyakit zoonosis dan penyakit hewan strategis

### WEAKNESSES

1. Proporsi mahasiswa S2 dan S3 terhadap keseluruhan mahasiswa masih rendah.
2. Pemanfaatan hasil penelitian yang dikerjasamakan dengan konsep Academic, Business and Government (ABG) belum maksimal
3. Angka erosi dosen yang cukup tinggi
4. Belum meratanya jumlah dosen dalam departemen

### OPPORTUNITIES

1. Penelitian bidang food technology, satwa liar, eksotik dan aquatik sangat luas
2. Perkembangan di bidang bioproduct, biosafety dan biosecurity serta sistem one health (sistem kesehatan multidisipliner) yang cepat
3. Meningkatnya kebutuhan tenaga ahli spesialis di bidang kedokteran hewan
4. Potensi untuk menjadikan Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP) sebagai pusat rujukan dalam aspek pendidikan, kepakaran dan pelayanan kesehatan hewan
5. Peminat program profesi maupun program akademik (S2 dan S3) yang semakin meningkat

### CHALLENGES

1. Tingginya kompetisi lulusan dalam pasar kerja global.
2. Masyarakat pengguna menuntut kualifikasi lulusan dengan kualifikasi yang tinggi.
3. Perkembangan ilmu serta teknologi veteriner dan peternakan yang meningkat secara cepat.
4. Makin kompetitifnya perguruan tinggi pesaing, baik yang ditingkat nasional dan internasional.
5. Realisasi AFTA yang memungkinkan masuknya dokter hewan, tenaga kerja asing dan perguruan tinggi asing ke Indonesia.
6. Semakin banyak jumlah Fakultas Kedokteran Hewan yang berdiri di Indonesia sehingga kompetisi lulusan dalam pasar kerja sangat tinggi.
7. Penggunaan metode pembelajaran daring dan luring dengan sistem hybrid dan blended sebagai tantangan pandemi



14

## PROGRAM STRATEGIES SMART FACULTY



- Implementasi Merdeka Belajar dengan penyelenggaraan proses pembelajaran berdasarkan *outcome based curriculum*, inovasi metode pembelajaran dan *assessment*, serta kerja sama dengan Dunia Usaha Dunia Industry (DUDI) dan institusi Pendidikan di tingkat nasional dan internasional dengan tujuan meningkatkan kompetensi lulusan;
- Menjalin kemitraan strategis dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk melaksanakan kerja sama dalam bidang *veterinary education*, antara lain kolaborasi internasional dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. Selain itu juga pertukaran mahasiswa dan dosen dalam program *student dan staff mobility*, penyelenggaraan *double degree, joint degree, summer course* untuk program sarjana, profesi, magister, doktor dan spesialis;
- Pencapaian akreditasi nasional dan internasional untuk program sarjana, profesi, magister, dan doktor.



- Peningkatan penelitian berbasis *SDGs 17 issues* untuk meningkatkan THE ranking berfokus pada ketahanan pangan, kesehatan hewan, pengendalian penyakit zoonosis melalui Rencana Induk Penelitian (RIP) FKH Unair yang dikemas dalam *Bio-X (One Health, Reproduction Engineering, Animal Science Nutrition, Clinical Science dan Biomedical Science)* yang dilakukan melalui kemitraan dan kolaborasi nasional dan internasional;
- Internasionalisasi melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kuliah kerja nyata dalam bentuk *staff dan student mobility*;
- Revitalisasi, penguatan, dan kolaborasi riset grup untuk peningkatan penelitian dan publikasi di dalam "*high-tier Journals*".





- Mendorong inovasi produk, hilirisasi dan komersialisasi (TRL 6 ke TRL 7, 8, 9) dengan identifikasi, evaluasi dan *up grading* hasil penelitian yang dilakukan secara berkala;
- Mendorong sivitas akademika fakultas untuk memiliki *achievement of pride* “*one faculty one intellectual property*” dalam bentuk Paten/HAKI/Merk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat;
- Potensi untuk menjadikan Rumah Sakit Hewan Pendidikan (RSHP) dan *Teaching Farm* sebagai pusat rujukan dalam aspek pendidikan, penelitian, kepakaran dan pelayanan kesehatan hewan.



- *Digital transformation* menjadi *backbone* dalam pengkayaan proses pembelajaran mahasiswa dan melaksanakan tupoksi sehingga alur birokrasi administrasi menjadi sederhana, fleksible, efektif, efisien dan mempercepat layanan di FKH.



- Reorganisasi dan empowering Divisi dan Program Studi melalui penguatan SDM;
- Penguatan Satuan Usaha Akademik dan Satuan Usaha Komersial yang dikelola oleh tenaga profesional;
- *Improving* dan *updating system website* FKH Unair dalam upaya membuka jendela aktivitas kepakaran untuk dikenal dunia;
- Peningkatan mutu dan kompetensi SDM melalui sistem seleksi yang profesional dan upgrading.

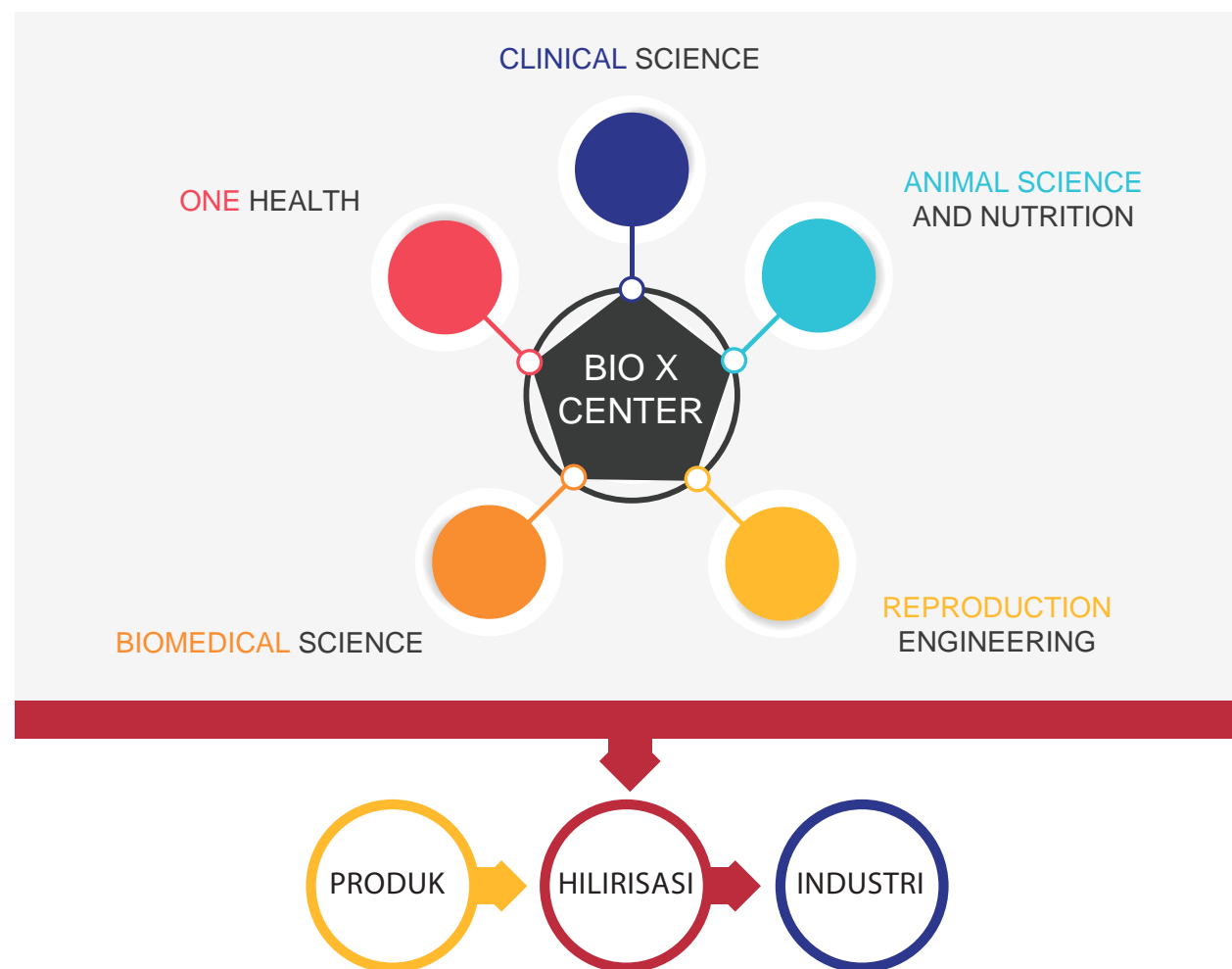




15

## ROAD MAP PENELITIAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN - UNIVERSITAS AIRLANGGA



## VISI

Menjadi pusat riset *Biomedicine, One Health, Clinical Science, Reproductive engineering, Animal Science and feed Nutrition* terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, pelopor pengembangan riset di bidang Kedokteran Hewan dan Peternakan yang mandiri dan inovatif berdasarkan moral agama, etika, yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

## MISI

1. Menyelenggarakan riset dalam bidang klinik, reproduksi, *Biomedicine, One Health*, peternakan dan nutrisi untuk menunjang pendidikan di bidang veteriner serta peternakan yang berbasis teknologi rekayasa reproduksi selaras dengan revolusi industri 4.0;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang veteriner serta peternakan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan, melalui riset translasi, aplikasi teknologi yang inovatif pada berbagai kasus reproduksi;
3. Terwujudnya hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan institusi terkait dalam rangka mewujudkan kemandirian pusat yang berorientasi pada mutu serta kemampuan bersaing di tingkat nasional dan internasional;
4. Mendiseminasikan hasil riset melalui publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang bereputasi atau terindeks Scopus;
5. Mengimplementasikan riset kolaborasi dengan universitas mitra atau universitas dalam dan luar negeri di bidang *comparative medicine*.



16

## KEY PERFORMANCE INDICATORS

**S**mart Education for Millennial People



**M**eaningful Research and Community Services



**A**ccelerating Innovation and Enterprising



**R**esponsive and Lean Management



**T**op Up Tangible and Intangible Resources Utilization



NO	KATEGORI	AKTIVITAS	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2020	2021	2026	PENGUKURAN
I	<i>SUSTAINABLE EDUCATION FOR MILLENNIALS</i>		Jumlah lulusan bekerja < 6 bulan	73%	75%	85%	Persentase lulusan S1, Profesi, S2 dan S3 yang berhasil mendapat pekerjaan < 6 bulan
	SE1	Penyelenggaraan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan	Jumlah lulusan berwirausaha	45	150	210	Persentase lulusan S1, Profesi, S2 dan S3 yang menjadi wiraswasta
	SE2	Pembinaan Karakter dan Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Jumlah lulusan yang studi lanjut	-	275	385	Persentase lulusan S1, Profesi dan S2 yang melanjutkan studi
	SE3	Peningkatan kapasitas dan Penyediaan Pegawai Tetap NonPNS	Lulusan MBKM (%)	-	14%	21%	Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus/ meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
	SE4	Penyediaan Tenaga - Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	Case-based Method (%)	-	35%	40%	Persentase mata kuliah S1, Profesi, S2 dan S3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
			Jumlah Akreditasi International	-	1	2	Jumlah akreditasi

		Prodi Kolaborasi (%)	-	50%	70%	Persentase prodi yang menyelenggarakan double degree/joint degree (prodi)
		AKREDITASI BAN-PT/LAM-PTKes (B ke A)	0	0	0	Jumlah akreditasi
		REAKREDITASI BAN-PT/LAM-PTKes (A ke A)	3	4	7	Jumlah akreditasi
		AKREDITASI BAN-PT/LAM-PTKes PRODI BARU	0	0	1	Jumlah akreditasi
		Prodi Double Degree	1	1	1	Jumlah prodi yang menyelenggarakan double degree/joint degree (prodi)
		Jumlah Mahasiswa Internasional baru	15	53	74	Jumlah mahasiswa
		Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional	39	25	35	Jumlah prestasi nasional
		Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	10	10	14	Jumlah prestasi internasional
		Sertifikat Softskill	1240	1064	1490	Jumlah sertifikat
		Pembelajaran Daring (MK/Topik)	50%	50%	60%	Persentase mata kuliah daring
		<i>Student Mobility_Outbound Parttime</i>	26	30	42	Jumlah mahasiswa
		<i>Student Mobility_Outbound Fulltime</i>	8	22	31	Jumlah mahasiswa
		<i>Student Mobility_Inbound Parttime</i>	26	30	42	Jumlah mahasiswa
		<i>Student Mobility_Inbound Fulltime</i>	8	22	31	Jumlah mahasiswa
		Staff Mobility (staff) (outbound part time)	11	18	25	Jumlah staff
		Staff Mobility (staff) (outbound full time)	6	10	14	Jumlah staff
		Staff Mobility (staff) (inbound part time)	11	72	101	Jumlah staff
		Staff Mobility (staff) (inbound full time)	6	16	22	Jumlah staff
		Employer Peerlist (orang)	33	55	77	Jumlah kontak korespondensi

II	MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES	Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	-	11	15	Rasio penelitian per jumlah dosen
M1	Penelitian dan Pengembangan IPTEK dan Humaniora	Jumlah luaran pengmas yang mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	-	19	27	Rasio pengabdian per jumlah dosen
M2	Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	Publikasi Top Tier (artikel)	2	5	7	Jumlah publikasi
M3	Diseminasi/Publikasi IPTEK dan Humaniora	Publikasi Scopus (artikel) :	73	114	160	Jumlah publikasi
M4	Penyelenggaraan Pengmas Unggulan Universitas (APBN)	Q1	-	11	15	Jumlah publikasi
		Q2	-	35	49	Jumlah publikasi
		Q3 dengan SJR $\geq 0,15$	-	26	36	Jumlah publikasi
		Q3 dengan SJR $< 0,15$	-	33	46	Jumlah publikasi
		Q4	-	12	17	Jumlah publikasi
		Publikasi Scopus (prosiding)	75	50	70	Jumlah publikasi
		Publikasi Spesial Issue/prosiding terindeks scopus non UNAIR	30	30	42	Jumlah publikasi
		Total Sitasi (sitasi)	100	300	420	Akumulasi sitasi
		Desa/Kelompok Masyarakat Binaan	5	6	8	Jumlah desa
		Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian	-	Rp1.250.000.000	Rp1.750.000.000	Total dana
		Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk pengmas	-	Rp200.000.000	Rp280.000.000	Total dana
		Publikasi artikel pada jurnal Nasional Terakreditasi	7	20	28	Jumlah publikasi
		Buku ber ISBN	5	8	11	Jumlah buku
Jurnal terindeks scopus	-	1	1	Jumlah jurnal		
Usulan Proposal Penelitian ke kemenristekdikti	86	20	28	Jumlah proposal		

		Proposal Penelitian Didanai kemenristekdikti	48	10	14	Jumlah proposal	
		Usulan Proposal Penelitian ke non-kemenristekdikti	-	15	21	Jumlah proposal	
		Publikasi Nasional Artikel Ilmiah Pop	6	7	10	Jumlah publikasi	
		Usulan Proposal Pengmas ke kemenristekdikti	7	9	13	Jumlah proposal	
		Proposal Pengmas Didanai kemenristekdikti	7	7	10	Jumlah proposal	
		Academic Peerlist (orang)	63	85	119	Jumlah kontak korespondensi	
III	<i>ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING AND INDUSTRY LINKAGES</i>						
	A1	Pengembangan HAKI, Hasil Riset dan StartUp	HAKI	-	11	15	Jumlah HAKI
	A2	Hilirisasi Produk	PATEN (produk)	-	6	8	Jumlah PATEN (produk)
			TRL 7 (produk)	-	3	4	Jumlah TRL 7 (produk)
			Hilirisasi Riset	-	6	8	Jumlah Hilirisasi Riset
III	<i>RESPONSIVE DAN LEAN MANAGEMENT</i>						
	R1	Penyediaan Tenaga - Gaji dan Tunjangan Tendik PNS	Website Update (konten)	-	393	550	Jumlah konten terbaru
	R2	Penyediaan Tenaga - Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	Ketepatan Perencanaan	-	1x	1x	Jumlah perencanaan
	R3	Peningkatan Kinerja - Insentif Kinerja Staff dan Manajemen	Efektifitas Pencapaian Anggaran	100%	100%	1,4	Jumlah perencanaan
	R4	Pemeliharaan fasilitas dan daya jasa	Penyelesaian/ tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)	100%	100%	1,4	Persentase tindakan

	R5	Penyedia Bahan Pakai Habis dan ATK	Jumlah pengunjung virtual perpustakaan/ ruang baca	-	800	1120	Jumlah pengunjung
	R6	Perencanaan, Pengawasan, Evaluasi dan Promosi	Alokasi dana untuk keg. yang berorientasi pada green issue/SDGs	-	40 juta	50 juta	Jumlah dana
	R7	Perjalanan Dinas	Jumlah perjalanan dinas	-	100	140	Jumlah aktivitas
	R8	Operasional Manajemen Lainnya	Jumlah manajemen operasional	600%	6	8,4	Jumlah aktivitas
	R9	Pengembangan SDM dan Sistem	Jumlah pengembangan SDM dan sistem	-	70	98	Jumlah perencanaan
IV	<i>TOPPING UP TANGIBLE AND INTANGIBLE RESOURCE UTILIZATION</i>						
	T1	Pengembangan Kapasitas dan Jejaring Usaha	Dosen Profesional (staff)	-	29	41	Jumlah staff
	T2	Operasional Usaha Akademik dan Teaching Industry (RGU/TI)	Dosen Berkegiatan Diluar Kampus	-	30	42	Jumlah staff
	T3	Pengembangan Infrastruktur/ sarpras (belanja Modal)	Staff with PhD (staff)	0	3	4	Jumlah staff
Lektor Kepala Baru			7	5	7	Jumlah staff	
Total Professor			33	40	56	Jumlah staff	
Staf diusulkan professor			-	7	10	Jumlah staff	
Staf Studi Lanjut S3 (baru)			1	4	6	Jumlah staff	
			Dosen Luar Biasa QS	6	109	153	Jumlah staff

Rencana Strategis berfungsi sebagai panduan bagi seluruh unit kerja di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan menindaklanjuti kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Renstra ini dibuat dalam rangka menyamakan visi, misi dan nilai-nilai dalam mewujudkan tujuan institusi pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Beberapa tujuan strategis telah dirumuskan dengan cermat berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Indikator telah disusun berdasarkan capaian Renstra periode sebelumnya dengan mengakomodasi data-data kinerja yang dievaluasi secara periodik dan berkelanjutan. Hal ini akan dicapai melalui lima pilar SMART, yaitu Sustainable education for all, Meaningful research and community services, Advancing innovation, enterprising, and industry linkages, Responsive and lean management, serta Topping up resources utilization.

Keberhasilan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dalam mencapai target, akan diikuti dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara terstruktur, sistematis, periodik, dan berkelanjutan, sehingga diharapkan mampu mengantisipasi adanya kendala dan ketidaksesuaian dalam implementasi program yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan institusi secara maksimal.

Dengan demikian diharapkan semua target pada indikator Renstra akan tercapai sesuai target per periode dan target keseluruhan selama lima tahun kedepan dengan kerja sama, komitmen dan kontribusi dari seluruh sivitas akademika.

## *Excellence with Morality*

